

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas. Penelitian kuantitatif lebih menekankan fenomena-fenomena objektif, dan maksimalisasi objektivitas, desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian cause and effect. Penelitian cause and effect adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y.

3.2 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan tersebut dilandasi oleh metode keilmuan. Dengan cara ilmiah diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif, valid, dan realibel. Objektif berarti semua orang akan memberikan

penafsiran yang sama, valid berarti adanya ketepatan antara data yang terjadi pada objek yang

sesungguhnya dan realibel adalah adanya ketepatan atau konsistensi data yang didapat dari waktu ke waktu Arikunto, (2002:144) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksplanasi (*Explonatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya.

Berkenaan dengan pengumpulan data melalui kuesioner, item-item kuesioner dirancang berdasarkan skala Likert yang bersifat ordinal. Metode ini menurut Sugiyono (2006 : 69) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Item pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan lima alternatif kategori jawaban. Kriteria pembobotan jawaban responden terhadap isi kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Liekert

No	Pernyataan Responden	Bobot Positif	Bobot Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber :Sugiono, 2006

Selanjutnya untuk mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian, berikut ini dikemukakan pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2
Operasionalisasi variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Variabel Bebas (X) Pengendalian	1. Pengendalian Langsung	1. Adanya pengawasan secara rutin 2. Adanya Inspeksi langsung 3. Adanya observasi langsung
	2. Pengendalian Tidak Langsung	1. Adanya Laporan secara lisan 2. Adanya Laporan secara tertulis 3. Menindaklanjuti laporan dari pengawas lapangan
	4. Pengendalian berdasarkan kekecualian	1. Penelusuran ketidak sesuaian rencana dengan pelaksanaan operasional 2. Tindakan korektif terhadap petugas yang melanggar
Efektivitas (Y)	1. Paham Terhadap Optimasi Tujuan	1. Menumbuhkembangkan budaya disiplin masyarakat 2. Adanya sosialisasi kebijakan yang berkenaan dengan kegiatan penertiban bangunan liar kepada masyarakat 3. Adanya kesesuaian antara sasaran dan tujuan penertiban bangunan liar dengan aturan yang berlaku
	2. Perspektif Sistem	1. Tidak adanya tebang pilih dalam penertiban bangunan liar 2. Adanya kesepakatan yang sinergis antara pemerintah dengan pelaku usaha
	3. Tekanan Perhatian Terhadap Perilaku Manusia	1. Adanya pembinaan kepada pelaku usaha 2. Sanksi tegas bagi para pelaku usaha yang mendirikan bangunan liar

3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data di dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) sumber :

1. Sumber data Primer :

Data yang diperoleh dari aparat Satpol PP Kabupaten Bandung Barat

2. Sumber data sekunder :

Data yang diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bahan lainnya.

Sedangkan Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini, dilakukan melalui:

1. Observasi : teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan baik yang menyangkut aparat yang terlibat maupun masyarakat
2. Wawancara : teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dalam hal ini adalah Petugas Satpol PP Kabupaten Bandung Barat
3. Angket : penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang terpilih sebagai sampel. Teknik pengumpulan data ini dirancang untuk mengetahui fakta, aktivitas, perilaku dan interpretasi responden serta menggali informasi pembanding secara lengkap.

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Prasetyo dan Jannah, (2012:119) “adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti”. Dalam penelitian ini populasi dibedakan antara populasi secara umum dengan populasi target atau “*target population*”. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian kita.

Dalam penelitian ini populasinya adalah aparat Satpol PP dan Para Pelaku Usaha yang menempati bangunan liar di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Unsur populasi di dalam penelitian ini antara lain sbb :

1. Aparat Satpol PP : 62 orang
2. PemilikTempat Usaha : 18 orang +
Ukuran Populasi (N) : 80 orang

Berdasarkan populasi yang ada maka dapat ditentukan sampelnya, teknik sampling untuk menentukan sampel petugas Satpol PP dan Pelaku Usaha, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yang dikemukakan Sugiyono (2006:61) yakni, Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang.

3.3. Metode Analisis Data

3.3.1 Pengujian Validitas Dan Reliabilitas

3.3.1.1 Pengujian Validitas

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat reliabilitasnya (keabsahan) melalui uji coba (pre-test) terhadap responden. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dan reliabilitasnya diuji dengan "*internal consistency*" Alpha Cronbach (Kerlinger; 1998 : 708-729).

Uji validitas ketepatan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus sbb :

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = korelasi
- X = skor tiap item
- Y = skor total dikurangi item
- n = ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,300.

3.3.1.2 Pengujian Reliabilitas

Sugiyono (2006:213) mengemukakan, “Reliabilitas instrument adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan dalam menjawab instrument tersebut: Jika instrument itu reliabel, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang senilai akan memberikan hasil yang relative sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{x} \frac{DB^2_i - \Sigma DB^2_i}{b - 1 \quad DB^2_j}$$

Keterangan :

- r = koefisien reliabilitas
 b = banyaknya soal
 DB^2_j = varian siskor seluruh pertanyaan
 DB^2_j = Variasis korsoal ke-1
 ΣDB^2_j = jumlah varian siskor seluruh soal, $i = 1,2,3,\dots$

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono,

2006:216) sebagai berikut :

- 0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah
 0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah
 0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang
 0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat
 0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

3.3.1.3 Uji Hipotesis

Menurut Irianto, (2004:158) Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresi sederhananya, dan menguji keberartian dan kelinieran regresi.

1) Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk

$$Y = a + bX,$$

dimana: Y= Variabel terikat (variabel yang diduga)

X= Variabel bebas

a= Intersept

b= Koefisien regresi (slop)

Nilai a maupun nilai b dihitung melalui rumus yang sederhana, untuk memperoleh nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut

$$\text{Rumus } r = \frac{(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang di hipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh)

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r (r^2) yang telah diperoleh.

Besaran nilai r tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y, sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel X dan Y
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga a dan b dengan menggunakan rumus
4. Susun persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi – variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) atau besarnya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\beta_1(x^1y)}{y^1y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Secara verbal R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi variasi total dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independent (X) adapun dua sifat dari R^2 , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif

2. Batasannya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam penelitian ini digunakan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 21.0 for windows* dan *Excel 2013 for windows*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan dalam pengelolaan dan analisis data sehingga penghitungan terhadap konstanta, koefisien korelasi I, koefisien determinasi (R²) dan perhitungan lainnya yang diperlukan dapat dilakukan dengan cepat dan lebih teliti dibandingkan dengan perhitungan secara manual. Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Guilford dalam Sugiyono (2006 : 149) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2006

Selanjutnya nilai r tersebut diuji dengan signifikansi korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan $Dk = N-2$, dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (two tail test). Menurut Sugiyono (2006: 230) untuk T_{hitung} dapat digunakan rumus :

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

r = nilai korelasi

n = Jumlah Populasi

Pengujian T_{hitung} dilakukan untuk membandingkan antara T_{hitung} dan, dengan syarat:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y , digunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelasi

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95 % atau α (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95 % atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5 % atau 0,05.

Hipotesis statistik yang diajukan adalah:

$H_0 : \rho \leq 0$: Tidak Terdapat Pengaruh Yang Positif Antara Pengendalian dan Efektivitas Penertiban Bangunan Liar di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

$H_1 : \rho = 0$: terdapat pengaruh yang positif antara Pengendalian dan Efektivitas Penertiban Bangunan Liar di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 diterima

1.4 Lokasi dan Lamanya Penelitian

Lokasi penelitian di Dinas Satpol PP Kabupaten Bandung Barat. Lamanya penelitian Kurang lebih tujuh bulan, yaitu Desember s.d Juni 2019, adapun jamdwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian
Pada Bulan Desember s.d Juni 2019

No	Kegiatan	2019																															
		Des.				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Persiapan Pengajuan Usulan Penelitian	█	█	█	█																												
2.	Observasi					█	█	█	█																								
3.	Persiapan Seminar Usulan Penelitian																					█	█	█	█								
4.	Penelitian									█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
5.	Pengelolaan Data																									█	█	█	█	█	█	█	█
6.	Seminar Draft																													█	█	█	█
6.	Sidang Skripsi																													█	█	█	█